

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini adalah Suatu jenjang pendidikan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan orangtua dan guru melalui pemberian rangsangan dan stimulus bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut baik yang diselenggarakan pada jalur Formal, Nonformal dan Informal.

Pada dasarnya Keberadaan Paud sangatlah penting karena PAUD dapat membentuk karakter anak bangsa sejak dini menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab. PAUD menjadi pondasi awal dalam memasuki tingkatan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga ada kesiapan didalam diri anak itu sendiri. Melihat betapa pentingnya keberadaan Paud dalam melaksanakan atau menyelenggarakan paud banyak aspek-aspek yang perlu di perhatikan Satu diantaranya adalah pendidik atau guru. Seorang pendidik atau guru merupakan tonggak utama penentu keberhasilan pendidikan oleh sebab itu, seorang guru harus bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didiknya baik dalam kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik agar bakat atau potensi yang ada dalam diri anak dapat berkembang dengan baik .

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata Guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mendidik dan mengajar. Guru merupakan suatu profesi yang membutuhkan pengetahuan dan wawasan yang luas dan tinggi, menuntut sebuah kepandaian, kecerdasan serta keahlian dalam berkomunikasi, bijaksana, sabar, serta menerima perbedaan individu. Guru memiliki peran mengajar, mendidik dan melakukan berbagai kegiatan artinya memainkan banyak fungsi yaitu sebagai seorang pembimbing, pembaharuan, model atau contoh, penilai, konselor, pencipta yang mengetahui sesuatu, pembangkit pandangan, pembawa cerita dan seorang aktor. Dari pernyataan diatas, seorang guru sangat mempengaruhi bagaimana jalannya suatu pendidikan. Ini terlihat bagaimana peranannya dalam mengembangkan kepribadian generasi anak bangsa melalui profesinya.

Untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini perlu disusun sebuah kurikulum yang operasional dan fungsional yang disusun oleh kementerian pendidikan nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini. Kurikulum merupakan pusatnya sebuah pendidikan karena kurikulum mengarah kepada segala bentuk dan proses aktivitas proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, seorang Guru harus memiliki wawasan dalam menerapkan kurikulum karena Kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Perubahan dan penyempurnaan kurikulum terus berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan teknologi. Kurikulum yang terbaru

yang dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini ialah kurikulum 2013. Setiap lembaga PAUD dapat mengembangkan kurikulum sendiri-sendiri sesuai dengan ciri lembaga masing-masing dengan memenuhi prinsip dan capaian perkembangan yang ada pada permendiknas No.137 tahun 2014 standar PAUD sebagai acuan.

Dalam Segi kuantitas, jumlah guru yang ada dalam PAUD jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jenjang pendidikan lain. Ini dikarenakan Masyarakat di Indonesia kurang mengenal pendidikan anak usia dini sehingga membuat Kurangnya minat masyarakat dan lulusan menjadi guru PAUD. Seorang tenaga PAUD yang seharusnya mampu memberikan beragam aspek ilmu pengetahuan sesuai dengan karakter dan potensi yang ada pada anak. Tapi Kenyataan Saat ini menunjukkan bahwa Kebanyakan guru tenaga PAUD masih terbatas dengan lingkungan akademis yang secara keilmuan menyadari betapa pentingnya PAUD atau bahkan tidak ada dasar pendidikan anak usia dini. Padahal idealnya dalam PERMENDIKBUD NO.137 Kualifikasi Akademik Guru PAUD harus memiliki ijazah S1 dalam bidang pendidikan anak usia dini atau SI dari bidang kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Sehingga kualitas guru pendidikan anak usia dini masih jauh dari yang diharapkan. Mereka masih banyak yang tidak mengetahui perkembangan, pembelajaran dan stimulus bagi anak usia dini sehingga sasaran pendidikan yang ingin dicapai kurang efektif dan sesuai. Oleh sebab itulah, seorang guru PAUD Perlu memiliki latar belakang sesuai dengan PAUD agar memaksimalkan setiap potensi yang ada pada diri anak. Kurikulum dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar agar

anak dapat mengembangkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakatnya dan memiliki kemampuan untuk menerapkan norma-norma dalam masyarakat didalam kehidupannya sehari-hari. Oleh sebab itu, guru harus lebih dulu memahami kurikulum agar dapat menyajikan dalam bentuk pengalaman yang bermakna bagi siswa. Pada dasarnya setiap kurikulum formal yang dikeluarkan oleh pemerintah hanya dapat direalisasikan berkat usaha guru karena dalam Penyusunan kurikulum diperlukan Kompetensi pedagogik seorang guru yakni kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa karakteristik pendidikan anak usia dini yang pertama menggunakan pembelajaran tematik dimana pembelajaran ini memudahkan anak usia dini untuk membangun konsep tentang benda atau peristiwa yang ada dilingkungan karena pendekatan pembelajaran ini dilaksanakan secara terintegrasi dan utuh untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Salah satu Prinsip pembelajaran tematik ialah tema menyajikan konsep untuk diselidiki peserta didik dan mencakup ke 6 aspek perkembangan anak usia dini. Tapi dalam kenyataannya guru masih belum bisa melakukannya secara berkesinambungan dalam setiap pembelajaran. Dalam penyusunan RPPH, hal yang diperhatikan adalah STPPA, KI/KD, Indikator, menentukan media dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup, dan penilaian. Dalam kurikulum 2013 indikator pembelajaran semakin dipersempit tapi guru yang mengembangkan sesuai dengan tema/subtema. Tapi dilapangan masih ada kesulitan guru dalam pengembangan

indikator sesuai tema dan subtema Sehingga pembelajaran tematik masih menjadi kendala bagi guru PAUD karena kurangnya pengalaman guru dibidang anak usia dini.

Karakteristik kedua, pendekatan saintifik Dalam menentukan media dilakukan dengan pendekatan saintifik, Dimana anak mengamati objek nyata yang menjadi media pembelajaran yang disediakan guru secara langsung tapi dalam kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran kurang bervariasi karena kurangnya sarana dan prasarana dari sekolah sehingga guru sulit menggunakan pendekatan ini dalam kegiatan pembelajaran.

Karakteristik ketiga, menggunakan penilaian autentik dimana penilaian ini menilai anak secara sistematis, terukur, berkelanjutan serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu prinsip yang digunakan dalam penilaian ini adalah prinsip berkesinambungan dimana dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam kenyataannya karena banyaknya jumlah siswa membuat kurangnya waktu guru untuk melakukan penilaian ini secara maksimal untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul “Analisis Kesulitan Guru PAUD dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 TA 2016/2017 Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapatlah diidentifikasi permasalahan pada penelitian. Ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, masalah-masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru Kurang dapat melakukan ke 6 aspek perkembangan secara berkesinambungan
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi
3. Guru kurang memiliki waktu dalam melakukan penilaian
4. Guru PAUD masih ada Terbatas lingkungan akademis

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis perlu membuat batasan masalah untuk memperjelas dalam penelitian. Penulis tertarik menganalisis kesulitan guru PAUD dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di kecamatan kabanjahe yakni: Kesulitan guru dalam pembelajaran Tematik, pendekatan Saintifik dan penilaian Autentik

## **1.4 Fokus Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah kesulitan guru PAUD dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di kecamatan Kabanjahe dilihat dari pembelajaran Tematik, pendekatan Saintifik dan penilaian Autentik.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap kesulitan guru PAUD dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dibidang pendidikan anak usia dini tentang penerapan kurikulum 2013

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Guru PAUD

Sebagai bahan referensi dan wacana guru bagi guru dalam penerapan kurikulum 2013

#### b. Bagi prodi

Sebagai sumbangsih pemikiran dari peneliti dalam program prodi untuk membantu guru-guru dalam penerapan Kurikulum 2013.

#### c. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan penelitian.

#### d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum 2013.